

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik di SMPN 1 Barambai, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman karakter disiplin beribadah pada peserta didik di SMPN 1 Barambai Kabupaten Barito Kuala dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Penanaman karakter tersebut diterapkan melalui metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, serta pengawasan dari guru. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi salat berjamaah, pembacaan doa, wirid setelah salat, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan Jum'at takwa. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibimbing agar terbiasa melaksanakan ibadah dengan disiplin sehingga nilai-nilai religius dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin beribadah meliputi adanya dukungan dari guru, kerja sama antarwarga sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta program keagamaan yang terstruktur. Adapun faktor penghambatnya meliputi rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam beribadah, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta keterbatasan pengawasan di luar lingkungan sekolah. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan bagi sekolah dalam membentuk karakter disiplin beribadah peserta didik secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus memperkuat budaya religius melalui inovasi program keagamaan, peningkatan fasilitas ibadah, serta penguatan kerja sama dengan orang tua peserta didik.
2. Bagi guru, khususnya guru PAI dan wali kelas, agar terus meningkatkan keteladanan, pendampingan, dan motivasi kepada siswa sehingga kedisiplinan beribadah dapat semakin tertanam.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pribadi untuk melaksanakan ibadah tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah sebagai kebutuhan diri, bukan sekadar kewajiban.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan dan pembiasaan ibadah di lingkungan keluarga agar sejalan dengan program yang dilaksanakan di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin beribadah atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.